

Daftar Pustaka

- Almatsier, S. (2004). Prinsip Dasar ILMU GIZI. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Apriadij, WH. (1986). Gizi Keluarga. Seri: Kesejahteraan Keluarga – xiii/93/86. Penebar Swadaya.
- Atmarita, Tatang S. Fallah. (2004). *Analisis Situasi Gizi dan Kesehatan Masyarakat*. Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi VIII, Jakarta 17-19 Mei 2004.
- Bergh, A. (1986). *Peranan Gizi dalam Pembangunan Nasional*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Brown, E., Judith. (2005). *Nutrition Through The Life Cycle. Second Edition* USA: Thomson Wads World.
- CYWH, *Healthy Eating*, <http://www.youngwomenshealth.org/healthyeating.html>.
Diakses 28 September 2013.
- Departemen Kesehatan RI.(2000) *Rencana Aksi Pangan dan Gizi Nasional*. Jakarta: Direktorat Gizi Masyarakat, Direktorat Jenderal Bina Kesehatan Masyarakat, Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- _____ (1994). *13 Pesan Gizi Dasar Seimbang*. Jakarta: Depkes.
- _____ (2004) *Analisis Situasi Gizi dan Kesehatan Masyarakat*, Jakarta: Depkes.

(2005) *Pedoman Perbaikan Gizi Anak Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah*, Direktorat Jenderal Bina Kesehatan Masyarakat Direktorat Gizi Masyarakat. Jakarta.

Fikawati S., Syafiq A. (2007). "Konsumsi Kalsium pada Remaja". *Gizi dan Kesehatan Masyarakat*. Departemen Gizi dan Kesehatan Masyarakat (Edisi Revisi). Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia. Jakarta: Rajawali Pers.

Gibson RS. (2005). *Principles of Nutrition Assessment*. 2nd ed: Oxford University Press; 2005.

Hendrayati., Slamiah., Suriani Rauf. (2010). "Pengetahuan Gizi, Pola Makan dan Status Gizi Siswa SMP Negeri 4 Tompobulu Kabupaten Bantaeng". *Media Gizi Pangan Vol IX*, edisi 1, Januari – Juni.

Hartriyanti Y, et al. (2007). "Penilaian Status Gizi". *Gizi dan Kesehatan Masyarakat* (Edisi Revisi). Departemen Gizi dan Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia. Jakarta: Rajawali Pers.

Haryanto, *Perkembangan Psikologis Remaja*. <http://belajarpsikologi.com/batasan-usia-remaja/>. Diakses 7 Januari 2013.

Hidayati, Siti Nurul., Irawan, Rudi. Obesitas Pada Anak <http://www.pediatrik.com/buletin/06224113652-048qwc.doc> . Diakses 11 Februari 2013.

Imania, Riskia. (20012). *Perbandingan status gizi remaja usia 15-18 tahun di pedesaan dan di perkotaan di Provinsi Jawa Timur serta faktor-faktor yang mempengaruhinya (Analisis Data Sekunder Rskesdas 2010)*. Skripsi

Sarjana. Jakarta: Jurusan Ilmu Gizi, Fakultas Ilmu – Ilmu Kesehatan, Universitas Esa Unggul.

Ismail D, Herini ES, et al. (1999). Fast food consumption and obesity: Relationship among elementary school students in Yogyakarta. *Paediatrica Indonesiana*.

Ito, K., Murata M. (1999). Diagnostic Criteria of childhood obesity. *Japanese journal of Pediatrics*; 52 (Suppl): 1182-96.

Jelliffe, D.B. (1989). *Community Nutritional Assessment*. New York: Oxford University Press.

Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor:1995/Menkes/SK/XII/2010. *Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak*. Jakarta: Direktorat Bina Gizi. 2011.

Kurnianingsih, Yulianti. (2009). *Hubungan Faktor Individu dan Lingkungan Terhadap Diet Penurunan Berat Badan pada Remaja Putri di 4 SMA Terpilih di Depok Tahun2009*. Skripsi Sarjana. Depok: Program Sarjana Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia.

Kusharisupeni. (2007). “Gizi dalam Daur Kehidupan (Prinsip – prinsip Dasar)”. *Gizi dan Kesehatan Masyarakat* (Edisi Revisi). Departemen Gizi dan Keshatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia. Jakarta: Rajawali Pers.

Lasini, 2012. *perbedaan asupa zat gizi makro makan pagi pada remaja usia 12-19 tahun berdasarkan tiga daerah dan jenis kelamin di propinsi kalimantan barat (anlisis data riskesdas tahun 2010)*. Skripsi Sarjana.

Jakarta: Jurusan Ilmu Gizi, Fakultas Ilmu – Ilmu Kesehatan, Universitas Esa Unggul.

Markus Bahabol, et al. (2013). *Hubungan Asupan Makan dengan Status Gizi Anak Sekolah Dasar (Studi Kasus Siswa Sd Kelas V Kecamatan Dekai Suku Momuna Kabupaten Yahukimo) Propinsi Papua*. Skripsi sarjana. Malang: Program Studi Ilmu Gizi, Fakultas Kedokteran, Universitas Brawijaya.

Mc. Williams, Margareth. (1993). *Nutrition for the Growing Years*. USA: Plycon Press, Inc.

Monks, FJ., et al. (2002). *Psikologi Perkembangan: Pengantar dalam Berbagai Bagianya..* Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Nikmawati Ellis E, et al. (2009). Analisis Perilaku Gizi Remaja untuk Pengembangan Model Pendidikan Gizi yang Berintegrasi dengan Kegiatan Sekolah. Artikel Penelitian, FPTK UPI. Jakarta: UPI.

Notoadmodjo, S. (1993). *Pengantar Pendidikan dan Perilaku*. Yogyakarta: Rineka Cipta.

Oktaviani, Dwi W, et al. “Hubungan Kebiasaan Konsumsi Fast Food, Aktivitas Fisik, Pola Konsumsi, Karakteristik Remaja dan Orang Tua dengan Indeks Massa Tubuh (IMT) (Study Kasus Pada Siswa SMA Negeri 9 Semarang Tahun 2012)”, Jurnal Kesehatan Masyarakat, Vol 1, No 2, hlm. 542-553, 2012.

Rahmayanti, Nofitri. 2012. *Hubungan Status Ekonomi, Asupan Energi Dan Protein Terhadap Status Gizi Anak Usia 6-12 Tahun di Pulau Sulawesi*

(*Analisis Data sekunder Riskesdas 2010*). Skripsi Sarjana. Jakarta: Jurusan

Ilmu gizi, Fakultas Ilmu - Ilmu Kesehatan, Universitas Esa Unggul.

Reza, Ciri – Ciri Remaja Menurut Hurlock,

<http://lontar.ui.ac.id/file?file=digital/125356-S-5714-Hubungan%20faktor-Literatur.pdf>. Diakses 7 Januari 2013

Rice FP, Dolgin KG. (2002). *The Adolescent Development, Relationship, and Culture*. 12th Ed.USA: Pearson Education, Inc.

Rijanti. (2002). *Hubungan Konsumsi Makanan Dan Faktor – Faktor Lain Dengan Status Gizi Anak Sekolah Dasar di SD PSKD Kwitang VIII Depok Tahun 2001*. Tesis. Jakarta: Program Studi Kesehatan Masyarakat, Program Pasca Sarjana UI.

Riyadi H. (2001). *Metode Penilaian Status Gizi secara Antropometri*. Diktat Program Studi Gizi Masyarakat dan Sumberdaya Keluarga. Bogor: Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor.

Sari, RI. (2012). *Faktor – Faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi Remaja Usia 12 – 15 Tahun di Indonesia Tahun 2007 (Analisis Data Sekunder Riskesdas Tahun 2007)*. Skripsi sarjana. Depok: Program Sarjana Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia.

Soediaoetama., Ahmad Djaeni. (2000). *Ilmu Gizi untuk Mahasiswa dan Profesi*. Jilid I. Jakarta: PT. Dian Rakyat.

Soekirman. Perlu Paradigma Baru Untuk Menanggulangi Masalah Gizi Makro di Indonesia.

[http://www.gizi.net/cgibin/berita/fullnews.cgi?newsid1005192491,63113,.](http://www.gizi.net/cgibin/berita/fullnews.cgi?newsid1005192491,63113,)

Diakses 11 Februari 2013.

_____. (2000). *Ilmu Gizi dan Aplikasinya*. Jakarta: Depdiknas

Soetjiningsih. (2007). *Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya*. Jakarta: Sagung Seto.

Solihin, Pudjiadi. (2000). *Ilmu Gizi Klinis pada Anak Edisi Keempat*. Jakarta: Balai penerbit FKUI.

Sophia R. (2010). *Penyelenggaraan Makanan Ditinjau dari Konsumsi Energi Protein dan Pengaruhnya Terhadap Status Gizi Santri Putri Usia 10-18 Tahun*. Karya Tulis Ilmiah. Semarang: Universitas Diponegoro.

Sorongan, CI, (2012). *Hubungan Antara Aktivitas Fisik dengan Status Gizi Pelajar SMP Frater Don Bosco Manado*. Skripsi Sarjana. Manado: Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sam Ratulangi.

Strauss, R.S. (1999,Juli). Self-Reported Weight Status and Dieting in a Cross-Sectional Sample of Young Adolescents. Arch Pediatry Adolesc Med, 153, 741 – 747. <http://www.archpediatrics.com> diakses 13 Februari 2013.

Suhardjo. (2003). *Perencanaan Pangan dan Gizi*. Bogor: Bumi Aksara

Supariasa. (2002). *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: EGC.

Susanti, Diah A. (2012). *Perbedaan Asupan Energi, Protein dan Status Gizi pada Remaja Panti Asuhan dan Pesantren (Studi Kasus di Panti asuhan Darul Khadlonah dan pondok pesantren Baitul Muqodas Pekalongan)*. Karya Tulis Ilmiah. Semarang: Program Pendidikan Sarjana Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro.

Susilowati, Dwi. (2012). Hubungan Antara Gizi Lebih dan Status Sosio Demografi pada Remaja Putri di Indonesia. Buletin Penelitian Kesehatan.

Vol. 40, No 2 Juni 2012.

<http://ejournal.litbang.depkes.go.id/index.php/BPK/article/view/2707/0>

dikases pada 14 Desember 2012.

Virgianto dan Purwaningsih. *Konsumsi Fast Food Sebagai Resiko Terjadinya Obesitas Pada Remaja 15-17 Tahun Studi Kasus SMUN 3 Semarang Tahun 2007.* http://www.m3undip.org/ed3/artikel_02_01.htm. Diakses pada 11 Februari 2013.

Welis, Wida. (2003). *Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Gizi Lebih Pada Siswa SLTP Kesatuan Dan SLTP Bina Insani di Kota Bogor tahun 2003.* Tesis. Jakarta: Program Studi Kesehatan Masyarakat, Program Pasca Sarjana UI.

Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi VIII (17-19 Mei 2004). Jakarta: LIPI.

WHO. (2007). *BMI-for-age (5-19 years).*

http://www.who.int/growthref/who2007_bmi_for_age/en/index.html. Diakses 4 September 2013.

Yuniarti. (2010). *Analisis Pola Makan dan Aktifitas Fisik Siswa - Siswi Gizi Lebih di SMA Labschool Kebayoran Baru Jakarta Selatan Tahun 2009.* Skripsi Sarjana. Jakarta: Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.